

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
PT PELABUHAN INDONESIA REGIONAL 3 SUBREG BALI
NUSRA PELABUHAN BENOA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KADEK ASRI OKTARIMA PUTRI

NIM: 2015613064

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
PT PELABUHAN INDONESIA REGIONAL 3 SUBREG BALI
NUSRA PELABUHAN BENOA**



POLITEKNIK NEGERI BALI

KADEK ASRI OKTARIMA PUTRI

NIM: 2015613064

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kadek Asri Oktarima Putri

Nim : 2015613064

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir:

Judul : Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laporan Keuangan Pada PT Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Benoa

Pembimbing : 1. Dra. Ni Ketut Masih, MM.
2. Wayan Eny Mariani, S.M.B., M. Si

Tanggal Ujian : 19 Agustus 2023

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul seperti yang tertulis tersebut adalah karya orisinal dan bukan hasil kegiatan plagiat, kecuali yang secara tertulis di acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2023



Penulis

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
PT PELABUHAN INDONESIA REGIONAL 3 SUBREG BALI
NUSRA PELABUHAN BENOA**

NAMA. Kadek Asri Oktarima Putri

NIM 2015613064

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III Akuntansi
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Disetujui Program Studi Diploma III Akuntansi:

Pembimbing I


Dra. Ni Ketut Masih, MM
NIP 196411291993032001

Pembimbing II


Wayan Eny Mariani, S.M.B., M. Si
NIP. 199103172020122002

Disahkan Oleh:

Jurusan Akuntansi

Ketua



I Made Sudana, S.E., M.Si.,
NIP. 196112281990031001

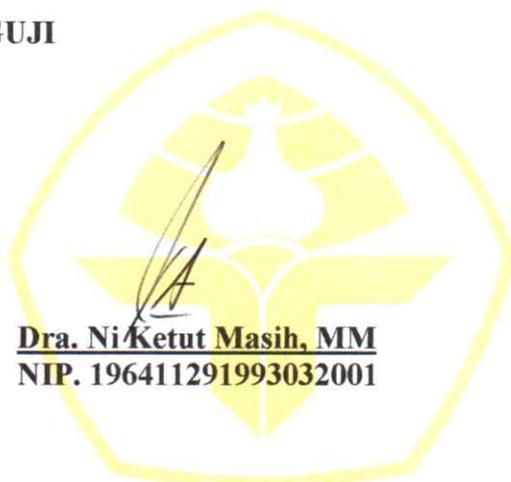
**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN
PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA
PT PELABUHAN INDONESIA REGIONAL 3 SUBREG BALI
NUSRA PELABUHAN BENOA**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Bulan Agustus Tahun 2023

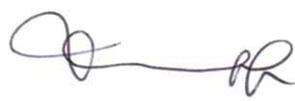
PANITIA PENGUJI

KETUA :

- 
1. **Dra. Ni Ketut Masih, MM**
NIP. 196411291993032001

ANGGOTA :

- 
2. **Kadek Dian Jatiwardani, S.S.T. Ak., M.Si**
NIP. 202111002

- 
3. **Drs. I Nyoman Sukra, M. Hum**
NP. 196212191993031002

KATA PENGANTAR

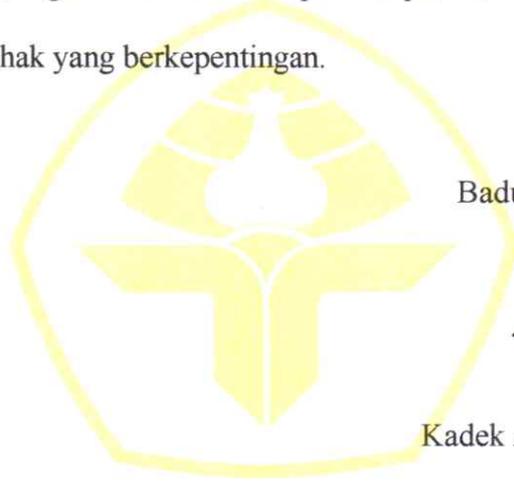
Puji syukur dipanjatkan ke hadapan Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan rahmat-Nya penyusunan tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Ahli Madya Akuntansi di Politeknik Negeri Bali.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali
2. Bapak I Made Sudana, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, S.E., M. Agb. Ak., selaku Ketua Program Studi Diploma III Akuntansi
4. Ibu Dra. Ni Ketut Masih, MM sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Wayan Eny Mariani, S.M.B., M. Si sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan semangat, bimbingan, dorongan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik
5. Keluarga tercinta yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan dukungan dan perhatian dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. CEO, Deputy Keuangan, dan seluruh staff PT Pelabuhan Indonesia

Regional 3 Subreg Bali Nusra di Pelabuhan Benoa yang telah memberikan kesempatan penulis menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Badung, 31 Juli 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Kadek Asri Oktarima Putri'. The signature is stylized and fluid.

Kadek Asri Oktarima Putri

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT PELABUHAN INDONESIA REGIONAL 3 SUBREG BALI NUSRA PELABUHAN BENOA

**Kadek Asri Oktarima Putri
2015613064**

(Program Studi Diploma III Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Terkait dalam hal perlakuan atas aset tetap yang dimiliki PT Pelabuhan Indonesia memerlukan perlakuan kembali atas aset tetap berwujudnya, dikarenakan adanya kekeliruan pencatatan terhadap laporan keuangannya. PT Pelabuhan Indonesia melakukan pembelian aset tetap tidak pada awal tahun, namun penyusutannya dialokasikan selama satu tahun penuh, sehingga perlakuan atas aset tetap tidak sesuai dengan PSAK No.16 tahun 2018 terkait dengan pengakuan, pengukuran, penyusutan, penghentian dan pelepasan serta penyajian aset tetap. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan akuntansi aset tetap PT. Pelabuhan Indonesia. Metodologi penelitian pada penelitian ini menggunakan jenis data ialah data kuantitatif dan data kualitatif, sumber data berasal dari data primer dan data sekunder, sedangkan metode pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yakni dari rekapan perhitungan penyusutan aset tetap menurut perusahaan terlihat bahwa nilai buku pada tahun 2019 pada PT. Pelabuhan Indonesia adalah sebesar Rp3.337.099.996,00 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp625.650.420,00 sedangkan menurut rekapan penyusutan sesuai PSAK No.16 nilai buku aset tetap tahun 2019 sebesar Rp3.429.584.649,00 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp533.165.767,00 hal tersebut terjadi karena pada perhitungan perusahaan terdapat kesalahan dalam perhitungan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa PT. Pelabuhan Indonesia Pelabuhan Benoa belum sepenuhnya melakukan perlakuan akuntansi aset tetap sesuai dengan PSAK No.16, dan pengaruh dari perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan yakni dalam laporan laba rugi mengakibatkan nilai beban penyusutan lebih besar daripada perhitungan penyusutan sesuai PSAK No.16. Sedangkan pada laporan posisi keuangan berpengaruh pada nilai aset tetap yang nilainya terlihat lebih kecil dibandingkan dengan laporan posisi keuangan sesuai PSAK No.16.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Aset Tetap, Penyusutan Aset

**ANALYSIS OF THE ACCOUNTING TREATMENT OF FIXED ASSETS
AND ITS EFFECT ON FINANCIAL REPORTS AT PT PELABUHAN
INDONESIA REGIONAL 3 SUBREG BALI NUSRA PELABUHAN BENOA**

**Kadek Asri Oktarima Putri
2015613064**

(Diploma III Accounting Study Program, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

Regarding the treatment of fixed assets owned by PT Pelabuhan Indonesia, it requires re-treatment of its tangible fixed assets, which is due to error in the recording of its financial statements. PT Pelabuhan Indonesia purchases fixed assets not at the beginning of the year, but the depreciation is allocated for a full year, so treatment of fixed assets is not in accordance with PSAK No. 16 in 2018 related to the recognition, measurement, depreciation, retirement and presentation. The methodology uses data types quantitative and qualitative, while data collection methods use interviews and documentation. The results of research are from calculating asset depreciation according to the company that the book value in 2019 at PT. Pelabuhan Indonesia amounting to IDR 3,337,099,996.00 with accumulated depreciation of IDR 625,650,420.00 while according to depreciation according to PSAK No. 16 for the book value of fixed assets in 2019 amounting to IDR 3,429,584,649.00 with accumulated depreciation of IDR 533,165,767, 00 this happened because the company's calculations there was an error in the calculation. . Based on the research results it can be concluded that PT. Pelabuhan Indonesia has not fully carried out the accounting treatment of fixed assets in accordance with PSAK No. 16, effect of accounting treatment of fixed assets on the income statement, results in the value of the depreciation expense greater than calculation according to PSAK No. 16. Financial position report has effect on value of fixed assets, value looks smaller than the financial position statement according to PSAK No.16.

Keywords: Financial Statements Fixed Assets, Depreciation of Assets

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	vi
HALAMAN SAMPUL DALAM.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	vi
HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.1.1 Penelitian oleh (Lestari, n.d.)	7
2.1.2 Penelitian oleh (Putri, 2021)	7
2.1.3 Penelitian oleh (Helena Christina Menggalomo, Inggriani, 2022) ...	8
2.1.4 Penelitian oleh (Sihotang, 2019).....	9
2.2 Kerangka Pikir Penelitian	9
2.2.1 Pengertian akuntansi	10
2.2.2 Laporan keuangan	11
2.2.3 Pengertian Aset Tetap	11
2.2.4 Perlakuan Akuntansi Aset Tetap.....	12
2.2.5 Penyajian Aset Dalam Laporan Keuangan	16

2.2.6	Kebijakan Akuntansi di PT Pelabuhan Indonesia Cabang Benoa ..	16
2.2.7	Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap.....	19
BAB III METODOLOGI.....		21
3.1	Lokasi dan Objek Penelitian	21
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	21
3.1.2	Objek Penelitian	21
3.2	Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data.....	21
3.2.1	Jenis Data	21
3.2.2	Sumber Data.....	22
3.2.3	Teknik Pengumpulan Data.....	23
3.3	Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data	24
3.3.1	Metode Pengolahan Data	24
3.3.2	Teknis Analisis Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		27
4.1	Data dan Hasil Pengolahan Data.....	27
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasan	27
4.2.1	Jenis-jenis aset tetap	28
4.2.2	Pengakuan Aset Tetap	29
4.2.3	Pengukuran Aset Tetap.....	31
4.2.4	Penyusutan aset tetap.....	32
4.2.5	Penghentian dan pelepasan aset tetap.....	33
4.2.6	Penyajian dan pengungkapan aset tetap	34
4.2.6	Pengaruh Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Terhadap Laporan Keuangan ..	35
4.3	Interpretasi Hasil Penelitian	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		38
5.1	Kesimpulan	38
5.2	Saran.....	39
DAFTAR PUSTAKA		40
LAMPIRAN.....		43

DAFTAR TABEL

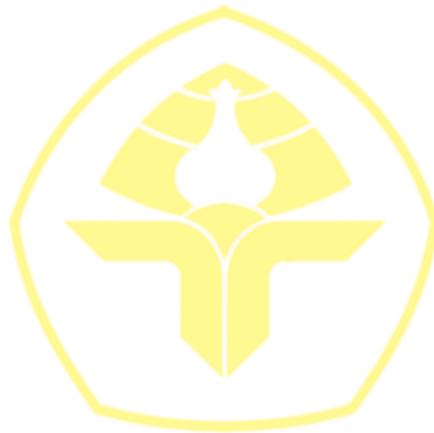
Tabel 1.1 Daftar Aset Tetap	4
Tabel 2.1 Daftar Umur Manfaat Ekonomi Aset Tetap	17



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian	10
--	----



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Aset Tetap	43
Lampiran 2: Pengakuan Aset Tetap	46
Lampiran 3: Perhitungan Penyusutan Menggunakan Metode Garis Lurus Menurut Perusahaan.....	48
Lampiran 4: Rekapitan Lampiran 3 Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Perusahaan.....	52
Lampiran 5: : Hasil Olahan Data Perhitungan Penyusutan Menggunakan Metode Garis Lurus Sesuai Dengan PSAK No.16	54
Lampiran 6: Rekapitan Lampiran 5 Hasil Olahan Data Perhitungan Penyusutan Sesuai Dengan PSAK No.16.....	59
Lampiran 7: Laporan Laba Rugi	61
Lampiran 8: Laporan Posisi Keuangan	63
Lampiran 9: Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Staff Keuangan.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam suatu perusahaan tentu tujuan utamanya memperoleh laba yang optimal atas kegiatan operasional yang dilakukannya. Faktor produksi tentu sangat dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan salah satunya faktor modal yakni aset tetap. Aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjualbelikan. Aset tetap dibutuhkan oleh perusahaan untuk menunjang kegiatan operasionalnya sehingga memiliki nilai yang cukup material dalam laporan keuangan, sehingga sangat mempengaruhi besar kecilnya jumlah aset yang tercantum di laporan posisi keuangan.

Informasi dalam laporan keuangan terkait dengan aset tetap merupakan informasi yang penting untuk diketahui oleh pihak-pihak pengguna laporan keuangan. Untuk dapat menyediakan informasi yang benar kepada pengguna laporan keuangan, manajemen perusahaan perlu menerapkan kebijakan akuntansi Aset tetap dan penyusutannya yang berpedoman pada prinsip akuntansi yang baik dan dapat diterima umum sebagaimana ditetapkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang mengadopsi *International Financial Reporting Standards* (IFRS), dalam hal ini PSAK No.16 Tahun 2018.

Bagi perusahaan yang nilai dan jumlah Aset tetap yang dimiliki cukup material, maka kesalahan dalam menentukan dan pengklasifikasian harga perolehan, pengeluaran-pengeluaran selama penggunaan dan penghentian Aset

tetap akan berpengaruh terhadap laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, keakuratan dalam pencatatan Aset tetap sangat berpengaruh terhadap keandalan penyajian dalam laporan keuangan.

Aset tetap biasanya memiliki masa pemakaian lebih dari satu tahun, sehingga diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam jangka waktu yang relatif lama. Namun, manfaat yang diberikan Aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun manfaatnya secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan (*depreciation*)

Bersama dengan berlalunya waktu, nilai ekonomis suatu Aset tetap tersebut harus dapat dibebankan selama memiliki usia ekonomis dan caranya adalah dengan menentukan metode penyusutan. Di mana penyusutan merupakan konsekuensi akibat dari penggunaan aset tetap. Dalam perhitungan penyusutan aset tetap terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, antara lain: metode penyusutan garis lurus, metode penyusutan saldo menurun ganda, metode penyusutan jumlah angka tahun, metode penyusutan satuan jam kerja dan metode penyusutan satuan hasil produksi.

Masalah pengalokasian biaya penyusutan merupakan masalah penting, karena mempengaruhi laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Apabila menggunakan metode penyusutan yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku atau kondisi perusahaan tersebut, maka akan mempengaruhi pendapatan yang dilaporkan setiap periode akuntansi.

PT Pelabuhan Indonesia adalah suatu perusahaan jasa yang memberikan jasa kepelabuhan, yang merupakan operator pelabuhan terbesar di Indonesia di

mana perusahaan ini mengoperasikan pelayanan terpadu dalam menangani layanan barang menggunakan fasilitas: dermaga: bangunan yang dirancang khusus suatu pelabuhan yang digunakan atau tempat kapal untuk ditambatkan atau merapat untuk melakukan bongkar muat barang dan penumpang.

Terkait dalam hal perlakuan atas aset tetap yang dimiliki perusahaan PT Pelabuhan Indonesia tersebut memerlukan perlakuan kembali atas aset tetap berwujudnya, yaitu dikarenakan adanya kekeliruan pencatatan terhadap laporan keuangannya. PT Pelabuhan Indonesia melakukan pembelian aset tetap yang tidak pada awal tahun, namun penyusutannya dialokasikan selama satu tahun penuh, sehingga perlakuan atas aset tetap tidak sesuai dengan penyusunan laporan keuangan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 tentang aset tetap tahun 2018.

Perlakuan akuntansi aset tetap yang dimiliki PT Pelabuhan Indonesia di Benoa dilakukan karena terdapat adanya angka yang kurang wajar pada laporan keuangan yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 yang diduga akibat kekeliruan terhadap pencatatannya, karena adanya pembebanan beban depresiasi aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun diperhitungkan selama setahun penuh. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 tentang aset tetap, depresiasi aset dimulai ketika suatu aset tersedia untuk digunakan. Dengan demikian perusahaan mencatat beban depresiasi terlalu besar, maka hal tersebut akan mengurangi laba perusahaan. Berikut untuk data aset tetap th 2019:

Tabel 1.1 Daftar Aset Tetap
PT Pelabuhan Indonesia
Pelabuhan Benoa Tahun 2019

No	Tanggal Perolehan	Nama Aset	Nilai Perolehan	Masa Manfaat	Nilai Residu	Penyusutan Tahun 2019	Nilai Buku Tahun 2019
			(Rp)		(Rp)	(Rp)	(Rp)
1	30/06/2019	Bangunan Kantor	1.125.165.000	10	22.503.300	110.266.170	1.014.898.830
2	28/12/2018	Ponton HDPE	315.418.600	8	6.904.881	38.564.215	276.854.385
3	01/01/2017	Alat Crane	400.000.000	10	9.205.152	117.238.454	282.761.546
4	30/06/2017	Mooring Dolphin	747.905.396	20	16.018.813	109.782.987	638.122.409
5	27/12/2016	V Fender 1	211.000.000	8	5.020.000	77.242.500	133.757.500
6	30/06/2016	Reach Stacker	435.616.085	20	11.971.129	84.728.991	350.887.094
7	28/06/2018	Fixed Spreader 40 Feet	347.167.200	20	8.636.000	33.853.120	313.314.080
8	01/01/2017	Cubicle LBS SF6 630 KVA/20KV IM	48.989.483	20	1.549.075	7.116.061	41.873.422
9	25/12/2018	Transformator 20/0,4 KV, 630 KVA Dyn5	240.248.445	8	5.633.023	29.326.928	210.921.517
10	30/12/2018	Bak Reservoir volume 300 Ton	91.240.207	5	3.585.240	17.530.993	73.709.214
			3.962.750.416		91.026.613	625.650.420	3.337.099.996

Sumber: Pelindo

Berdasarkan uraian diatas nilai buku aset tetap pada tahun 2019 menurut PT Pelabuhan Indonesia di Benoa adalah sebesar Rp3.337.099.996,00 dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp625.650.420,00 sedangkan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.16 tidak demikian karena pada perhitungan perusahaan terdapat kesalahan dalam perhitungan yakni adanya pembebanan beban depresiasi aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun diperhitungkan selama setahun penuh. Oleh karena itu penentuan perlakuan akuntansi aset tetap sangat penting diterapkan pada PT. Pelabuhan Indonesia agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam pencatatan, maka dilakukan

penelitian yang berjudul “ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP DAN PENGARUHNYA TERHADAP LAPORAN KEUANGAN PADA PT PELABUHAN INDONESIA REGIONAL 3 BALI NUSRA PELABUHAN BENOA”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, dapat dirumuskan rumusan masalah yang terdiri dari:

1. Bagaimana perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Benoa Tahun 2019?
2. Bagaimana pengaruh dari perlakuan akuntansi aset tetap pada PT Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Benoa Tahun 2019 terhadap laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk menemukan perlakuan akuntansi aset tetap pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Benoa Tahun 2019.
2. Untuk menemukan pengaruh perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan pada PT Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Benoa Tahun 2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk berbagai pihak, diantaranya yaitu:

A. Penulis

Dapat menerapkan teori dan memperdalam pengetahuan terutama yang berkaitan dengan penilaian atas Aset tetap dalam suatu perusahaan. Manfaat lainnya yakni untuk memenuhi salah satu persyaratan guna menyelesaikan studi jenjang Diploma III Akuntansi Politeknik Negeri Bali.

B. Mahasiswa atau akademis

Sebagai bahan referensi dan informasi untuk penilaian dan penulisan selanjutnya terutama dalam aset tetap suatu perusahaan.

C. Bagi Perusahaan

Laporan ini diharapkan dapat membantu perusahaan untuk memberi informasi tentang kondisi aset tetap perusahaannya dan dapat dijadikan sebagai suatu masukan yang dapat dikembangkan berkenaan dengan permasalahan dalam perlakuan akuntansi aset tetap yang dibahas untuk dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan PT Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Benoa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

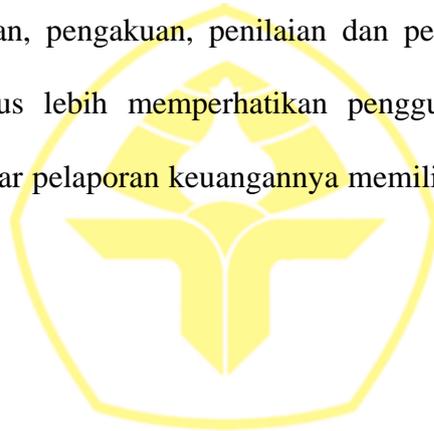
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan mengenai penerapan akuntansi aset tetap berdasarkan PSAK No.16 PT. Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Bena yakni belum sesuai sepenuhnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. PT. Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Bena dalam pengakuan, pengukuran, penghentian, dan penyajian aset tetap telah sesuai dengan PSAK No. 16 Tahun 2018, namun untuk penyusutan PT. Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Bena dalam penyusutan aset tetap belum sepenuhnya sesuai dengan PSAK No.16 karena adanya pembebanan beban depresiasi aset tetap yang dibeli pada pertengahan tahun diperhitungkan selama setahun penuh.
2. Pengaruh dari perlakuan akuntansi aset tetap terhadap laporan keuangan pada PT. Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Bena yakni dalam laporan laba rugi mengakibatkan nilai beban penyusutan lebih besar dari pada perhitungan penyusutan sesuai dengan PSAK No.16. Sedangkan pada laporan posisi keuangan akan berpengaruh pada nilai aset tetap yang nilainya akan terlihat lebih kecil dibandingkan dengan laporan posisi keuangan sesuai PSAK No.16.

5.2 Saran

Dari beberapa hasil yang telah dipaparkan di atas, maka saran yang dapat diberikan yakni:

1. Pelabuhan Indonesia Regional 3 Subreg Bali Nusra Pelabuhan Benoa seharusnya melakukan koreksi atas penyusutan aset tetapnya untuk tahun 2019 agar dapat digunakan sebagai dasar perhitungan ditahun-tahun selanjutnya yang benar menurut PSAK No.16 yang berlaku.
2. Untuk pencatatan, pengakuan, penilaian dan penghentian aset tetapnya, perusahaan harus lebih memperhatikan penggunaan standar akuntansi yang berlaku agar pelaporan keuangannya memiliki informasi yang akurat



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Entrepreneur, J. (2021). 5 Metode Penyusutan Aktiva Tetap dan Pencatatan Jurnal. *Keuangan*, pp. <https://www.jurnal.id/id/blog/metode-penyusutan-aktiva-tetap-dalam-akuntansi/>.
- Lestari, E. S. (2018, Juli 14). *Skripsi Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Eastern Pearl Four Mills Makassar*. Retrieved from Penerapan Metode Penyusutan Aset Tetap Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan Pada PT Eastern Pearl Four Mills Makassar: https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2990-Full_Text.pdf
- Menggalomo, H. C., Elim, I., & Budiarmo, N. S. (2022). Analisis Perlakuan Akuntansi Aset Tetap Menurut PSAK No.16 Pada PT. Bank SulutGO. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum) Vol.6*, 967-976.
- Mustaqim, F., & Pardana, D. (2022). Evaluasi Penilaian Aktiva tetap menurut Standar Akuntansi Pemerintah pada Kantor Bappeda Kota Baubau. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, Vol 5, No. 1*, 29-36.
- Pase, A. F. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi Atas Biaya Pemeliharaan dan Perbaikan Aset Tetap Pada PT.Wilmar Bioenergi Indonesia Kawasan Industri Dumai–Pelintung. *JURNAL RISET MAHASISWA AKUNTANSI(JRMA)Volume IX, No. 2*, 2715-7016.
- Pelindo. (2022, Mei 12). Peraturan Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Indonesia.
- Pratama, R. D. (2022). Pengaruh Biaya Pemeliharaan Aset Tetap Terhadap Laba Bersih Pada PDAM Kota Cirebon. *Indonesian Accounting Literacy Journal Vol.03,No.01*, 829-837.
- Priyono, C. W. (2018). PERLAKUAN AKUNTANSI ASET TETAP BERDASARKAN PSAK 16 (REVISI 2016). 1-15.
- Putri, R. T. (2021, Februari 17). *Analisis Perhitungan Penyusutan Aset Tetap Menurut Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Perpajakan Dan Dampak Terhadap Laporan Keuangan Pada PT. Riau Mandiri Perkasa Pekanbaru*. Retrieved from <http://repository.uin-suska.ac.id/53972/>
- R.S, D. C., Yulinartati, & Fitriyah, E. (2020). Penerapan Aset Tetap Berdasarkan SAP 07 Pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR)

Kabupaten Situbondo. *International Journal of Social Science and Business. Volume 4, Number 2*, 284-293.

Ramadhani, M. M. (2022). Analisis Penerapan Perencanaan Pajak Melalui Metode Penyusutan dan Revaluasi Aset Tetap Sebagai Upaya Penghematan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan pada PT Chitra Kalpika Mas. *JIKEM : Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi dan Manajemen* , 2644-2654. Retrieved from JIKEM : Jurnal Ilmu Komputer Ekonomi.

Rini, P. (2020). Analisis Perbandingan Penggunaan Metode Penyusutan Aktiva tetap Berdasarkan Kebijakan Akuntansi Dan Pajak Pada Profitabilitas PT. Wijaya Karya(Persero) Tbk. *Mediastima*, 1-17.

Sihotang, S. (2019, December 29). *Skripsi Analisis Akuntansi Aset Tetap Pada PT. Perindustrian dan Perdagangan Bangkinang*. Retrieved from <https://repository.uir.ac.id/5238/>

Susanto, R. (2019). Sistem Informasi Penyusutan Aset Tetap Di PT. XYZ. *Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA)* , 11-18.

Swikno, S. (2021). E-ISSN: 2620-9144, P-ISSN: 2621-5063 @ 2021 Journal of Islamic Accounting and Tax Penerapan PSAK Nomor 16 tentang Aset Tetap pada PT. Surya Pertiwi Nusantara. *Journal of Islamic Accounting and Tax*, 22-28.

Waluyo. (2020). *Akuntansi Pajak*. Jakarta: Salemba empat.

Warsidi. (2018, May 19). *Akuntansi Aktiva Tetap (Aset Tetap)*. Retrieved from WSD: <https://www.warsidi.com/2015/12/akuntansi-aktiva-tetap-aset-tetap.htm>

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI